HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU TENAGA MEDIS MENGENAI UNIVERSAL PRECAUTION PADA PENANGANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

Ratih Juwita Parwitasari[1], Arlina Dewi[2]

[1] Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
[2] Dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Universal Precaution (UP) secara harafiah kewaspadaan yang bersifat umum atau merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka perlindungan, pencegahan dan meminimalkan penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan dan sebaliknya. Prinsip utama prosedur UP adalah menjaga kebersihan individu, sanitasi ruangan dan sterilisasi peralatan. Ketiga prinsip tersebut dijabarkan menjadi lima kegiatan pokok yaitu cuci tangan, pemakaian alat pelindung diri, pengelolaan alat kesehatan bekas pakai, pengelolaan limbah medis, pengelolaan limbah dan sanitasi ruangan

Pada penelitian ini peneliti meneliti apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku tenga medis mengenai UP dalam penanganan pasien di rumah sakit.

Disatu sisi jenis penelitian yang digunakan adalah analitik atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini dilakukan dilakukan kepada 72 tenaga medis yang ada di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memperoleh dua macam kuisioner yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku UP

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan hasil uji statistik yaitu menunjukkan nilai r korelasi sebesar 0,552 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (taraf signifikan yang digunakan) maka Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang UP dengan perilaku tenaga medis dalam penanganan pasien di rumah sakit PKU Muhammadiyah yogyakarta. Nilai nilai r korelasi sebesar 0,552 bernilai positif artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang UP semakin baik perilaku tenaga medis dalam penanganan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai nilai r korelasi sebesar 0,552 terletak antara 0,400 – 0,599 maka hubungan tingkat pengetahuan tentang dan perilaku tenaga medis tentang UP dalam penanganan pasien di rumah sakit PKU muhammadiyah yogyakarta adalah sedang.

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL WITH BEHAVIOR OF MEDICAL STAFF ABOUT UNIVERSAL PRECAUTION TO CARE THE PATIENT IN THE HOSPITAL

Ratih Juwita Parwitasari[1], Arlina Dewi[2]

1 Student of Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta
2. Lecture of Community Health Science of faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Universal precaution (UP) is general practice to realise the maintanance prevention and minimalisation the infection of disease from patient to medical staff. The first princip of UP procedur is taking care the individual health, room sanitation and sterilitation tools. They are divided in to five general practices such as hand washing, using privat safety tools, management of second medical tools, management of medical waste water, management of rubish and room sanitation.

In the research, the researcher search there is relation between knowledge level and behavior of medical staff about UP to care the patient in the hospital.

In one side, the research design which is used analitical to look for information how and why this fenomena is happened and to do the analized of correlation motion among fenomenams Notoadmodjo 2002, this research was practiced to 72 medical staff at PKU Muhammadiyah hospital in Yogyakarta by 2 kinds of quitioner namely knowledge level and behavior of UP.

The result of research which had been done produced statistic examination is p = 0,552 and p signifikan is 0,000. P signifikan is 0,000 < 0,05. Ho is rejected or Ha is accepted ; so it can be conclude that the relationship between knowledge level and behavior of medical staff about UP to serve the patient in PKU Muhammadiyah hospital in Yogyakarta. P = 0,552 (+) it means better in knowledge level about about UP better in behavior of medical staff in patient service at PKU Muhammadiyah hospital in Yogyakarta. P – 0,552 between 0,400 – 0,599 so the relationship between knowledge level and behavior of medical staff about UP in service patient in PKU Muhammadiyah hospital in Yogyakarta is balance.